

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang bagaimana komunikasi interpersonal dalam konseling bidan pada pelaksanaan pelayanan KB (Studi kasus di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung) dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bidan telah memiliki pengetahuan yang baik tentang komunikasi interpersonal dalam konseling, dan dengan pengetahuan yang dimilikinya bidan mampu menciptakan komunikasi efektif sehingga dapat merubah pola pikir dan perilaku masyarakat tentang pentingnya pemahaman metode KB.
2. Bidan cukup mampu menjalankan keterampilan-keterampilan mikro melalui komunikasi interpersonal dalam konseling. Ada 3 (tiga) keterampilan mikro penting yang telah mereka praktekan. Keterampilan tersebut antara lain: observasi dan menjalin hubungan baik, mendengar aktif dan bertanya efektif.
3. Komunikasi merupakan suatu sistem, sehingga gangguan komunikasi bisa saja terjadi pada semua elemen atau unsur yang membangunnya. Keterampilan komunikasi interpersonal dalam konseling terletak pada bagaimana bidan mengatasi situasi-situasi sulit tersebut.

6.2 SARAN

Dari pembahasan tentang bagaimana komunikasi interpersonal dalam konseling bidan pada pelaksanaan pelayanan KB (Studi kasus di Puskesmas Gambok Kabupaten Sijunjung) disarankan ada beberapa hal sebagai berikut :

1. Bidan yang melakukan komunikasi interpersonal dalam konseling pada pelaksanaan pelayanan KB sebaiknya mengikuti pendidikan lanjutan melalui pelatihan-pelatihan tentang cara berkomunikasi yang baik sehingga pesan-pesan KB dapat diterima oleh masyarakat khususnya bagi pasangan usia subur.
2. Saat komunikasi interpersonal dalam konseling berlangsung, selain pengetahuan, keterampilan-keterampilan mikro yang dimiliki bidan dalam mencapai tujuannya, alangkah baiknya bidan menggunakan media alat bantu pengambilan keputusan ber-KB (ABPK)
3. Pihak yang berkompeten dalam program KB dalam hal ini Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, hendaknya memiliki tenaga teknis sendiri untuk melakukan komunikasi interpersonal dalam konseling pada pelaksanaan pelayanan KB mengingat begitu banyaknya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang diemban bidan.